

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan fokus pada bidang jurnalistik dengan spesialisasi sebagai analis konten. Content analyst dalam stasiun televisi memegang peran krusial dalam menggali lebih dalam konten program, dengan tujuan utama untuk merancang strategi pengembangan serta penilaian kualitas program. Melalui analisis konten yang teliti, mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam perbaikan, perluasan, dan pemeliharaan mutu berita dan program televisi yang disajikan kepada penonton.

Program-program yang disiarkan oleh MNC Channels mencakup 15 saluran TV berbayar yang dimiliki oleh MNC Group, antara lain Sportstars 2, Kids TV, Entertainment, SindoNews TV, Sportstarts, Celebrities TV, Vision Prime, Okezone TV, Life Channels, Music TV, OK TV, Muslim TV, Soccer Channel, Sportstarts 3, dan Sportstars 4. Dalam hal ini, praktikan melakukan pekerjaan sebagai Content analyst di SindoNews TV. Pada programnya, SindoNews TV memiliki setidaknya 14 program yang dianalisis yaitu Sindo Pagi, Sindo Morning Show, Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo Prime, Sindo Malam, Sindo File, Top Issue, Talk Politics With Reinhard, One On One, Inside Story With Anggy, Konspirasi Prabu dan Talk With Tommy.

Pada bidang profesinya, analisis konten di industri media televisi mencakup pemantauan analisis program berita dan analisis tren berita. Analisis konten berita berkaitan erat dengan mata kuliah komunikasi massa karena membantu mahasiswa memperoleh pemahaman langsung tentang kegiatan sehari-hari di industri media, meningkatkan kemampuan analisis kritis, dan menggali peran media dalam konteks budaya dan masyarakat. Televisi menjadi penyedia komunikasi terpadu. Analisis konten bertugas mengelola, menganalisis, melakukan riset dan mempresentasikan data performa channels melalui data rating share, pada program inhouse maupun kompetitor melalui data rating share, tracking data program inhouse untuk melihat profile penonton agar

nantinya diketahui evaluasi dan masukan secara aktif. Data ini diperoleh dari Nielsen sebagai standar pengukuran secara internasional. Nielsen menggunakan pengukur Global Television Audience Metering (GTAM), yang secara aktif (membutuhkan masukan pemirsa) dan secara pasif (secara otomatis membaca kode digital yang tertanam dalam konten video) mengukur penayangan sebagai manusia, dengan meningkatkan mobilitas, mengonsumsi video dengan beragam teknologi. Data tersebut kemudian dikirim ke Nielsen melalui Internet, dan perusahaan menentukan program yang ditonton, siapa yang menontonnya, dan jumlah waktu yang dihabiskan setiap pemirsa bersama program tersebut (Baran, 2019). Melalui Nielsen, Research and Development akan memperoleh data berupa jumlah penonton, rating, share, unit, dan lain sebagainya yang membantu untuk mengevaluasi konten program berita yang ada di SindoNews TV. AGB Nielsen Media Research atau saat ini berganti menjadi Nielsen Audience Measurement Indonesia menjadi satu-satunya Lembaga pemeringkat (Rating) program televisi di Indonesia. Nielsen melakukan perhitungan mengenai rating dan share suatu program televisi, yang kemudian menjadi tolok ukur keberhasilan program tersebut. Pengukuran ini diambil melalui survey yang dirancang untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik dan pilihan penonton televisi di 10 kota besar di Indonesia (Fachruddin, 2017).

Pada pelaksanaan kegiatan, Content analyst turut mengimplementasikan ilmu yang didapatkan melalui pembelajaran selama perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu pada mata kuliah Produksi Berita Televisi dimana dalam bukunya Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin dimana adanya persaingan bisnis media, media harus dapat menyajikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Informasi harus disajikan dengan singkat karena waktu terbatas, namun tetap harus informatif dan bermakna (Fachruddin, 2017). Masyarakat membutuhkan akses cepat dan informasi yang bersifat global. Maka dari itu, perusahaan media seperti MNC Channels terus bergerak secara dinamis dalam melakukan analisis konten program dan analisis tren berita untuk mendapatkan evaluasi dan perbaikan menuju konten program yang berkualitas dan sesuai dengan minat serta kebutuhan masyarakat yang selaras dengan fungsi televisi, sebagai sarana hiburan yang bersifat variatif menyesuaikan selera masyarakat yang menikmati.

3.1.1 Analisis Konten

Seiring dengan berkembangnya teknologi, kondisi persaingan di dunia televisi menjadi sangat kompetitif dan terus mengalami perubahan sesuai perilaku penonton. Banyak faktor yang mempengaruhi industri media televisi untuk melakukan perubahan sehingga menjadi sangat kompetitif seperti hadirnya platform digital streaming yang menawarkan konten yang mudah untuk diakses secara on-demand sebagai contoh yaitu Netflix, Disney+, Amazon Prime Video dan lain sebagainya yang pada akhirnya menggoyangkan model bisnis tradisional televisi.

Persaingan yang kompetitif tidak hanya terjadi antara penyiar televisi, akan tetapi bersaing untuk mendapatkan perhatian penonton sehingga banyak perusahaan televisi yang melakukan investasi secara besar-besaran dalam memproduksi konten eksklusif guna menarik perhatian penonton. Adanya perubahan tren dan preferensi penonton diketahui mempengaruhi minat penonton. Maka dari itu, perlu dilakukannya analisis riset data mengenai wawasan target audience agar dapat menghasilkan konten yang sesuai preferensi, usia, dan budaya target penonton. Oleh karena itu rating menjadi parameter yang penting untuk keberhasilan dalam melakukan riset terhadap penonton televisi yang dapat berpindah-pindah menggunakan remote control. Dalam buku Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin bahwa riset rating meneliti tindakan penonton televisi meliputi:

1. Berapa lama menonton program televisi
2. Mengganti channels ke program televisi
3. Berapa banyak jumlah penonton televisi yang dominan melihat suatu program
4. Berapa nilai per audience dapat diukur melalui (CPRP)

Dalam hal ini, penting bagi stasiun televisi untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan audience. Maka dari itu, setiap stasiun televisi memiliki Content analyst. Content analyst dalam stasiun televisi memiliki tugas untuk menganalisis konten program yang bertujuan guna pengembangan dan pengevaluasian program. Analisis konten memiliki peran penting dalam mengembangkan, meningkatkan, dan menjaga kualitas konten berita. Content Analysis merupakan

proses yang melibatkan interpretasi data dan pengolahan menjadi informasi terkait demografi, sentimen, dan aspek lainnya.

Analisis konten adalah sebuah teknik ilmiah yang digunakan untuk memaknai pesan teks atau konten. Menurut Krippendorff, analisis konten adalah sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan makna pada teks melalui prosedur yang dipercaya, dapat direplikabel dan sah (Vience, 2017). Analisis konten digunakan untuk mengkaji segala bentuk komunikasi, termasuk iklan televisi, surat kabar, siaran radio, dan lain-lain. Melalui analisis konten, pesan-pesan ini dievaluasi dalam berbagai konteks, baik itu sosial maupun politik (Maulid, 2021).

Dengan adanya Content Analysis pada Departemen *Research and Development* di MNC Channels dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki tayangan konten yang lebih berkualitas, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini selaras dengan komitmen MNC Channels untuk menjadi pilihan pertama keluarga sebagai program televisi yang menghibur dan bermanfaat (Novela, 2022). Industri televisi yang sangat dinamis, adanya analisis konten membantu dalam memahami tren dan preferensi penonton. Tidak hanya itu, analisis konten juga membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dalam konten yang ada dan memberikan rekomendasi untuk memperbaikinya.

3.1.1.1 Pemantauan Program Berita dan Analisis

1. Monitoring Channels

Monitoring Channels merupakan proses sistematis dalam program berita yang melibatkan pemantauan dan pengawasan berbagai sumber berita atau saluran informasi untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa, kejadian, atau isu-isu penting yang mungkin relevan atau menjadi bahan berita. Menurut Bill, media monitoring merupakan serangkaian proses pengamatan, pendengaran, dan pembacaan konten yang terkait dengan topik-topik tertentu. Media monitoring dibedakan menjadi 3, yaitu Media Clipping, Media Tracking, dan Content Analysis. Media clipping adalah kegiatan menghimpun, mendokumentasikan, dan mengarsipkan sumber data dari media. Sedangkan, media tracking adalah kegiatan yang bertujuan untuk melacak persepsi ataupun opinin public mengenai suatu topik dan isu tertentu (Sumiyati, 2021). Dalam hal ini, content analysis

merupakan kegiatan monitoring yang paling sering digunakan pada industri media televisi. Content Analysis adalah proses yang melibatkan interpretasi data dan pengolahan menjadi informasi terkait dengan demografi, sentimen, dan aspek lainnya.

Proses monitoring channels yang dilakukan oleh Content Analysis di Departemen Research and Development MNC Channels dengan melakukan pemantauan konten program pada SindoNews dan kompetitor yaitu CNN Indonesia. Monitoring dilakukan dengan memperhatikan Konten Berita, look news anchor, look studio, package program, coverage dan lain sebagainya. Kegiatan monitoring ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi pada program berita televisi inhouse yang telah tayang sehingga hasilnya akan dilihat rating dan share pemberitaan untuk dievaluasi kedepannya menyesuaikan kebutuhan audience agar tayangan berita memiliki kualitas dan tayangan berita lebih relevan.

Monitoring channels dalam program berita digunakan untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan adalah informasi terkini, akurat, dan relevan dengan audience target. Dengan cara ini, program berita dapat memberikan liputan yang lebih komprehensif dan tepat waktu kepada penonton.

2. Minute by Minute

Minute by minute (MBM) pada Content Analysis di MNC Channels cenderung merujuk pada proses pemantauan dan analisis program televisi secara terperinci dan berkesinambungan dengan interval waktu yang sangat singkat yaitu per menit. Minute by minute (MBM) tidak hanya dilakukan per menit akan tetapi dapat dilakukan dengan mencatat konten tiap segment. Interval waktu yang ditetapkan pada proses Minute by minute dilakukan sesuai kebutuhan dari tim redaksi dan data agar lebih mendekati segmentasi demografi penonton yang lebih akurat. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami konten program sajian dan berinteraksi dengan audience nya dalam setiap menit dari program atau acara tersebut.

Analisis data melalui Minute by minute (MBM) adalah teknik analisis data untuk membantu dan mengupayakan pengembangan program berita Inhouse di MNC Channels. Dari data per menit ini, dapat diketahui rating

dan share dari tayangan sehingga terlihat kenaikan dan penurunan pada kategori tayangan konten berita. Tak hanya itu, melalui Minute by minute (MBM) dapat memudahkan proses evaluasi dari konten program SindoNews TV agar nantinya menjadi bahan pertimbangan diskusi terkait konten program yang ditayangkan oleh tim redaksi MNC.

3. Analisis and Highlight

Analisis and Highlight merupakan bagian proses sistematis pada content analysis untuk meninjau berita yang disiarkan secara regular dengan bantuan data (Nielsen). Nielsen merupakan software yang digunakan oleh MNC Channels dalam memperoleh data untuk menemukan dan melihat program apa yang disukai oleh audience. Data Nielsen juga menyediakan wawasan yang mendalam tentang preferensi audience, termasuk demografi, kebiasaan menonton, dan preferensi konten. Data Nielsen dapat digunakan untuk mengevaluasi program-program yang sudah ada dan menentukan apakah perlu perbaikan sehingga membantu menjaga kualitas dan daya tarik program-program yang sudah ada.

Adanya analisis and highlight membantu dalam menyesuaikan konten program berdasarkan data, sehingga dapat mengakomodasi preferensi dan minat penonton yang beragam dalam pasar yang tersegmentasi. Pentingnya analisis and highlight untuk memahami preferensi audience dan pengambilan keputusan yang di dukung oleh data Data yang diperoleh diambil dari aplikasi Nelson merupakan standar pengukuran secara internasional (Rangga, 2023). Adanya analisis ini juga dapat memahami apa yang disukai oleh audience, MNC Channels dapat berusaha untuk memenuhi kebutuhan penonton sehingga membantu untuk memperkuat hubungan dengan pemirsa dan menciptakan basis pemirsa yang lebih setia.

4. Performa Program

Performa program pada Content Analysis di Departemen Research and Development merupakan bagian dari proses evaluasi yang sistematis dan terperinci terhadap kinerja suatu program berita. Tujuan utama dilakukannya analisis performa tayangan program berita yaitu untuk mengukur sejauh mana program berita memenuhi tujuan dalam mencapai target penonton dan melihat bagaimana waktu dapat

mempengaruhi performa melalui perubahan atau jadwal tayang. Tidak hanya itu, performa program juga dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam program berita. Performa program menggunakan data input untuk membuat keputusan strategis dalam pengembangan dan pengelolaan program berita yang ditayangkan.

Data diperoleh melalui AGB Nielsen sebagai standar pengukuran internasional untuk nantinya diketahui unit, share, TVR dan menampilkan demografis penonton. Riset rating pada AGB Nielsen akan diambil sampel dari 10 kota besar di Indonesia dimana demografi yang disajikan berdasarkan metodologi estimasi penonton televisi setiap menit. Data yang disajikan secara akurat berdasarkan jam tayang pada siaran program televisi pada tahap monitoring selama 24 jam, akses ini dapat dilihat berupa rating program sesuai judul, total durasi, dan rating yang tepat. Hasil pengukuran rating ini berlangsung secara cepat setelah penayangan sehari (online daily) (Fachruddin, 2017).

Performa Program dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti Tracking program, daypart, Analysis by Day, dan Audience Profile guna analisis waktu, profil audience, rating dan share di suatu program televisi yang bertujuan sebagai bagian dari proses evaluasi dan pemahaman performa program berita. Konsep rating berarti memiliki penonton yang lebih banyak dan adanya jumlah pemasangan iklan yang lebih besar. Hasil perhitungan audience share ini untuk melihat nilai rating, hal ini karena stasiun penyiaran televisi memiliki nilai audience share yang lebih tinggi dari pada nilai ratingnya (Morissan, 2018).

a. Tracking Program

Proses ini terbentuk melalui beberapa pendekatan yang holistik, seperti tracking program, yang mewakili upaya pemantauan dan analisis berkelanjutan terhadap program berita dalam suatu rentang waktu tertentu. Tujuan dari tracking program ini adalah untuk memahami perubahan dalam kualitas dan minat pemirsa terhadap suatu program.

b. Daypart Analysis

Pendekatan daypart analysis juga menjadi unsur kunci dalam mengevaluasi performa program berita, dengan menganalisis segmen

waktu (daypart) di mana program tersebut ditayangkan, seperti pagi, siang, sore, atau malam. Hal ini membuka peluang untuk memahami bagaimana performa suatu program dapat bervariasi tergantung pada waktu penayangannya.

c. Analysis by Day

Analisis by Day memberikan dimensi tambahan dalam pemahaman performa program berita dengan melibatkan pemantauan dan analisis pada setiap hari tayangnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam respons penonton, memberikan pandangan yang lebih rinci terhadap bagaimana program berita merespon dinamika harian dan mengakomodasi perubahan preferensi penonton.

d. Audience Profile

Audience profile memperkaya analisis dengan memasukkan aspek demografis dan perilaku penonton ke dalam pertimbangan, mencakup variabel seperti usia, jenis kelamin, geografi, preferensi, dan interaksi dengan konten. Dengan mengintegrasikan kesemua metode ini, dapat dibentuk kerangka kerja yang komprehensif dan mendalam untuk memahami serta meningkatkan kualitas serta minat pemirsa terhadap program berita televisi secara holistik dan berkelanjutan.

3.1.1.2 Analisis Tren Berita

Dalam konteks program berita, peran Research and Development mencakup analisis tren berita untuk dapat memahami topik yang sedang populer atau penting bagi audience. Menurut David Meerman Scott dalam bukunya *The New Rules of Marketing and PR*, tren merupakan kecenderungan menunjukkan bagaimana orang merespon dan berinteraksi dengan dunia disekitarnya sehingga menciptakan peluang untuk perubahan dan perkembangan. Menurut Vane-Gross, tren program di televisi berkembang karena adanya perkembangan ekonomi dan teknologi serta mengikuti program yang telah sukses sebelumnya (Morissan, 2018). Riset topik pemberitaan ini dilakukan sebagai proses mendalam untuk melihat perbedaan dalam hal pendekatan, fokus dan metode secara umum dalam menyiarkan berita. Analisis tren berita dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data untuk mengidentifikasi topik, isu,

dan peristiwa yang sedang menjadi sorotan dalam berita. Ini melibatkan pemantauan media, penelitian perilaku pemirsa, dan analisis data untuk memahami perubahan dalam tren berita serta bagaimana tren tersebut memengaruhi cara berita disampaikan dan diterima oleh audience .

Riset topik berita atau menganalisis tren berita untuk melihat apakah pemberitaan yang ditayangkan oleh media perusahaan telah melakukan peliputan atau menghasilkan berita yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan audience . Hal ini perlu di analisis, untuk melihat apakah program berita dari media perusahaan sudah memberitakan apa yang diinginkan oleh audience. Melakukan riset tren berita menjadi kegiatan penting bagi media televisi karena memungkinkan mereka untuk menjaga relevansi dan daya saing dalam industri berita yang dinamis dan cepat berubah. Riset tren berita membantu untuk menyediakan konten yang relevan dan menarik bagi audience sehingga dapat membantu perusahaan memahami topik dan isu yang sedang hangat dibicarakan. Hasil riset tren berita memberikan panduan berharga untuk perencanaan editorial sehingga membantu dalam menentukan topik berita yang harus diberitakan, mengatur prioritas berita, dan merencanakan liputan mendalam. Tidak hanya itu, Riset tren berita membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan isu-isu yang penting dalam berita. Ini membantu perusahaan untuk menjadi lebih berwawasan dan fokus pada topik yang benar-benar relevan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan kegiatan kerja profesi di MNC Channels, praktikan berada pada Divisi Programming di bagian Departemen Research and Development sebagai Content Analysis. Praktikan diberikan tugas dan tanggung jawab untuk dapat melakukan analisis pada konten program berita di SindoNews, CNN Indonesia dan Riset Tren Berita. Praktikan melakukan pekerjaan ini selama 3 bulan, dan telah menyelesaikan tugas dengan durasi program tayangan selama seminggu 14 – 15 Jam bulletin dan talkshow yang ditayangkan dari 14 program channel yang dimonitoring secara inhouse dan 3 program dari kompetitor SindoNews yaitu CNN Indonesia yaitu CNN Indonesia Today, CNN Indonesia News Report, Redaksi dan CNN Indonesia News Hour. Selama 3 bulan, praktikan telah melakukan analisis konten setidaknya pada 10 program berita dan talkshow diantaranya yaitu Sindo Pagi, Sindo Morning Show, Sindo

Today, Sindo Sore, Sindo Prime, Sindo Malam, Top Issue, One On One, Inside Story With Anggi, dan Konspirasi With Prabu. Berikut adalah aktivitas yang telah dilakukan oleh praktikan selama menjalani kerja profesi:

3.2.1 Aktivitas Analisis Konten Program Berita di SindoNews TV

SindoNews merupakan salah satu channel Pay TV yang dikelola oleh MNC Channels. Dalam prosesnya dari Pay TV menuju (Free Trade Agreement) FTA atau siaran gratis, praktikan bekerja secara dinamis pada teknisnya karena adanya penyesuaian perkembangan dalam masa peralihan menuju (Free Trade Agreement) FTA. Maka dari itu, Content analyst di MNC Channels bekerja secara dinamis karena adanya penyesuaian analisis konten program yang serupa dengan analisis konten (Free Trade Agreement) FTA. Dalam menganalisis media pada konten program berita di SindoNews, praktikan hanya melakukan monitoring channels pada 14 program berita Inhouse. Terdapat 14 program diantaranya yaitu Sindo Pagi, Sindo Morning Show, Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo Prime, Sindo Malam, Sindo Files, Top Issue, Talk Politic With Reinhard, One On One, Inside Story With Anggi, Konspirasi With Prabu, dan Talk With Tommy. Dalam hal ini, praktikan memiliki total durasi analisis konten program berita SindoNews setiap minggu yaitu sebanyak 14 jam bulletin dan 1 jam talkshow. Analisis konten media pada program SindoNews TV melalui 4 tahap yaitu monitoring, minute by minute, analisis and highlight dan tracking data. Hal ini perlu dilakukan sebagai bagian dari evaluasi untuk memperbaiki tayangan konten program. SindoNews TV berupaya untuk meningkatkan kualitas konten yang dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan dan minat penonton. Adapun kegiatan analisis konten berita yang praktikan lakukan di SindoNews, yaitu:

3.2.1.1 Monitoring Channels

Monitoring Channels merupakan proses sistematis dimana praktikan melakukan pemantauan dan pengawasan mengenai isu atau peristiwa yang mungkin relevan dan menjadi bahan berita. Hal ini sesuai dengan mata kuliah yang telah praktikan pelajari dalam pengantar jurnalistik dimana berita disajikan berdasarkan fakta dan kebenaran serta berorientasi pada kepentingan publik yang menarik dan relevan (Musman & Mulyadi, 2021). Praktikan melakukan review program sebagai bagian dari monitoring channels dimana praktikan

melakukan kegiatan menonton ulang tayangan yang telah tayang untuk kemudian nantinya disimpulkan untuk dikaji dan didiskusikan bersama dalam ranah pengembangan program. Review program merupakan suatu proses dimana seseorang menonton kembali sebuah acara yang sudah ditayangkan, lalu mengevaluasi aspek-aspek khusus yang ada dalam tayangan tersebut, seperti kelemahan, hal-hal yang menarik, kesalahan teknis, atau konten yang dihadirkan dalam acara tersebut (Agustina, 2021). Dalam memonitoring konten program berita di SindoNews TV, praktikan perlu memperhatikan konten berita, news anchor, look studio, package program, coverage dan lain sebagainya.

Dalam praktiknya, monitoring ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Nemon2. Nemon2 merupakan aplikasi program pemantauan jaringan control kamera secara gratis yang mengkonfigurasi pemberitaan, jadwal, dan pemutaran yang dapat diakses untuk memonitoring dengan melihat tayangan selama satu pekan terakhir pada Program Inhouse di MNC Channels. Nemon2 ini membantu praktikan untuk melakukan review program sehingga dapat dilakukannya monitoring. Pada pelaksanaannya, praktikan menggunakan fasilitas komputer dan user dari karyawan perusahaan yang telah dilengkapi aplikasi Nemon2. Di dalam Nemon2 tersedia fitur cam, playback, rewind, fast forward dan lain sebagainya. Praktikan melakukan review dan monitoring program berita menyesuaikan jadwal tayangan program. Akses memutar ulang tayangan di Nemon2 hanya dapat dilihat dalam waktu satu pekan terakhir sehingga monitoring harus dilakukan sesuai dengan jadwal penayangan agar topik berita masi relavan untuk dievaluasi.

Praktikan melakukan tugas monitoring di setiap hari dengan melakukan review program sebelum pada akhirnya melakukan Minute by minute (MBM) di setiap penayangan programnya. Setiap harinya, praktikan melakukan monitoring channel kepada 4 program berita yang dianalisis. Praktikan pada awal belajar melakukan monitoring diberikan fokus pada salah dua program berita di MNC News yang sekarang berubah nama menjadi SindoNews TV. Pada prosesnya, monitoring terdiri atas review program yang nantinya akan dilakukan Minute by minute dan input tracking data dimana data diperoleh melalui AGB Nielsen sehingga dapat di analisis and highlight untuk diketahui pemberitaan seperti apa yang paling disukai oleh penonton.

3.2.1.2 Minute by Minute

Setelah dilakukannya monitoring, praktikan melakukan Analisis data berdasarkan Minute by minute (MBM) dengan mencatat konten dalam jangka waktu permenit. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya praktikan tidak hanya melakukan analisis data berdasarkan menit. Hal ini karena Departemen Research and Development di MNC Channels bergerak secara dinamis menyesuaikan kebutuhan maka pada awalnya terdapat analisis data berdasarkan persegment. Adanya konsistensi SindoNews TV dari Pay TV menuju FTA. Maka, analisis disesuaikan menjadi permenit seiring dengan berjalannya waktu. Melalui data per menit dan per segment ini nantinya dapat diketahui rating dan share dari sebuah penayangan yang mengalami kenaikan maupun penurunan. Penyajian data berdasarkan Minute by minute (MBM) dapat mempermudah evaluasi dari sebuah konten program yang di tayangkan. Dalam hal ini praktikan melakukan Analisis data berdasarkan Minute by minute pada 14 program berita di Sindo News. Pada evaluasi, rating dan share diketahui dari data yang diperoleh pada aplikasi Nielsen dan disajikan dalam bentuk grafik secara sederhana agar mudah untuk di baca. Dalam bukunya tentang produksi berita televisi yang berjudul "Manajemen Media Penyiaran", dijelaskan bahwa penelitian rating memiliki peranan vital bagi pengelola stasiun penyiaran komersial. Riset terhadap audiens bagi penyiaran untuk mengetahui berapa jumlah audiens pada stasiun penyiaran yang dapat dilakukan menggunakan berbagai macam metode dan untuk meneliti terkait efektivitas program yang ditayangkan di stasiun penyiaran. Konsep rating yaitu rating yang tinggi berdampak pada audiens yang lebih banyak dan jumlah pemasang iklan menjadi lebih besar (Morissan, 2018).

Monitoring channels dalam program berita digunakan untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan adalah informasi terkini, akurat, dan relevan dengan audience target. Hal ini sesuai dengan mata kuliah yang telah praktikan pelajari dalam pengantar jurnalistik dimana berita disajikan berdasarkan fakta dan kebenaran serta berorientasi pada kepentingan publik yang menarik dan relevan (Musman & Mulyadi, 2021). Dengan cara ini, program berita dapat memberikan liputan yang lebih komprehensif dan tepat waktu kepada penonton.

Praktikan melakukan analisis data Minute by minute (MBM) pada konten program di SindoNews berdasarkan kebutuhan dari tim redaksi untuk dijadikan

bahan pertimbangan yang akurat dan detail menyesuaikan kebutuhan penonton. Data ini dapat dimanfaatkan secara lebih rinci untuk melihat waktu tertentu sehingga diketahui konten, jumlah penonton, rating, share, unit, dan lain sebagainya. Adapun laporan analisis data Minute by minute (MBM) yang pernah praktikan kerjakan, diantaranya:

Time	Segment	Headline	Category	Part	Unit	TVR	Share	Reach	ATV
08:00	1	Jasa 8 Tahun Terus Tersambung	Bencana	VT	10,050	0.10	34.56	10,050	1
08:01	1	Jasa 8 Tahun Terus Tersambung	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:02	1	Batu Selasar Dari Kencana	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:03	1	Viral Balita Mendaki Gunung	Hiburan	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:04	1	Viral Balita Mendaki Gunung	Hiburan	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:05	1	Janet Adang, Tika, Rama, Tessa	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:06	1	Kecelakaan Beruntun, Liburan Anggita Thi	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:07	1	Kecelakaan Beruntun, Liburan Anggita Thi	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:08	1	Daik Orang Tewas Dalam Sumur	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:09	1	Daik Orang Tewas Dalam Sumur	Bencana	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:10	1	WUVA Dusia Anyar Warga Bali	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:11	1	WUVA Dusia Anyar Warga Bali	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:12	1	Pada Tanggapi, Tanggapi Peristiwa: Fim Aswita	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:13	1	Pada Tanggapi, Tanggapi Peristiwa: Fim Aswita	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:14	1	Studi Lulus Produkta Fim Dome	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:15	1	Studi Lulus Produkta Fim Dome	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:16	1	Studi Lulus Produkta Fim Dome	Kriminal	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:17	1	kompetensi Persepsi: Warga Puka Remaja	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:18	1	kompetensi Persepsi: Warga Puka Remaja	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:19	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:20	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:21	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:22	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:23	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:24	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:25	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:26	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:27	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1
08:28	1	Trasi Selesai, Warga Berhenti Dengan Poni	Humor	VT	10,050	0.10	33.35	10,050	1

Gambar 3. 1 MBM & AP Per Minute Sindo Pagi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam pelaksanaannya, praktikan memanfaatkan aplikasi Excel sebagai alat analisis utama untuk mendisect data dalam skala Minute by Minute (MBM). Penggunaan Excel ini terbukti sangat mendukung dalam menyusun rekapitulasi data monitoring yang telah disusun sebelumnya. Departemen Research and Development, sebagai pihak yang bertanggung jawab, telah menyediakan sebuah template khusus yang dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan praktikan dalam menjalankan kegiatan monitoring ini. Template tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan khusus tim redaksi. Template Excel ini memiliki struktur yang komprehensif, mencakup tabel-tabel yang memuat informasi seperti konten, waktu atau segmen, cakupan, bagian tertentu, serta tabel pelacakan data harian dan berdasarkan segmen atau menit. Setelah proses analisis Minute by Minute (MBM) selesai, praktikan kemudian melanjutkan dengan memasukkan data setiap hari terakhir dalam satu minggu ke dalam template tersebut. Hal ini dilakukan untuk kemudian menyortir segmen atau pemberitaan tertentu yang paling banyak ditonton dan diminati oleh penonton. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengevaluasi dan menyesuaikan

konten berdasarkan tren dan preferensi yang teridentifikasi. Setelah template Excel terisi dengan data yang relevan, dokumen tersebut dikirimkan kepada Tim Redaksi untuk mendapatkan masukan, pertimbangan, dan menyelenggarakan diskusi terkait evaluasi konten yang telah disediakan. Langkah ini memungkinkan terciptanya kolaborasi yang efektif antara praktikan dan tim redaksi, sehingga keputusan terkait perbaikan dan peningkatan konten dapat diambil secara lebih informasional dan strategis.

3.2.1.3 Analisis and Hilight

Setelah dilakukannya analisis data berdasarkan Minute by Minute (MBM) maka praktikan melakukan analisis and highlight sebagai tahap lanjutan dalam menganalisis konten program di SindoNews TV. Highlight membantu dalam menyoroti momen-momen penting atau berita utama yang perlu diperhatikan. Momen ini dapat terhighlight berdasarkan Minute by minute (MBM) setelah diinputkan data sehingga dapat diketahui pula apa yang audience ingin dan butuhkan. Analisis and Highlight juga dapat membantu tim redaksi MNC dalam menentukan berita mana yang harus diberikan penekanan lebih besar dalam laporan berita.

Dalam pelaksanaannya, analisis dan highlight ini dilakukan setelah data terinput sehingga diketahui hasil segment dan pemberitaan apa yang paling disukai oleh penonton. Highlight ini didasarkan oleh tingginya data rating, unit dan share pada pemberitaan tersebut. Analisis dilakukan oleh praktikan sekedar mengetahui apa yang audience butuhkan dan minati. Pada tahap selanjutnya analisis ini akan dibuat grafik dengan perbandingan pada minggu sebelumnya bersamaan dengan demografis penonton dan lain sebagainya. Grafik ini disajikan melalui presentasi setiap minggu kepada tim redaksi. Presentasi ini biasanya dilakukan oleh Manager Departemen Research and Development.

Melalui analisis and highlight berita ini, membantu praktikan dalam melihat pola atau tren yang mungkin tidak terlihat selama pemantauan real-time. Analisis ini dapat membantu dalam mengidentifikasi perubahan dalam merespon penonton. Tidak hanya itu, hasil analisis dan highlight dapat digunakan untuk membuat perubahan strategis dalam program televisi berdasarkan tren, respons penonton, atau perubahan dalam agenda berita. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas konten dan memberikan berita yang lebih baik kepada

penonton sesuai kebutuhan. Dalam praktiknya, analisis and highlight akan bisa sorot atau dilihat untuk dapat diketahui pemberitaan dan konten apa yang sedang banyak ditonton sesuai rating, unit dan share setelah terinputnya data atau setelah tracking data.

3.2.1.4 Performa Program

Performa program dilakukan untuk membantu dalam pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana program berita berperforma dari berbagai perspektif yang berbeda. Produk program harus yang bagus dan diharapkan dapat disukai oleh audiens (Morrisan, 2018). Secara teknis, praktikan melakukan kerja profesinya pada performa program setelah selesai melakukan monitoring dan analisis berita Minute by minute (MBM) maka dilakukanlah penginputan data berdasarkan racking program, daypart, by day, dan audience profile untuk dihighlight dan analisis. Dalam hal ini, data diperoleh melalui Nielson dengan dibantu oleh karyawan untuk mengolah data dan insight dari data tersebut. Nielson dikenal sebagai standar perolehan data di industri media televisi. Melalui data tersebut nantinya akan di ambil data mengenai demografis program dan demografis channel serta performa share berdasarkan by day, by part dan lain sebagainya. Hal ini selaras dengan yang telah dipelajari pada mata kuliah produksi berita televisi bahwa penayangan program harus memiliki perencanaan penyangan sesuai dengan kebiasaan audiens dan pengelola program stasiun penyiaran perlu mendorong rutinitas dan kebiasaan menonton seperti kecenderungan audiens menonton televisi sebagai hiburan adalah masyarakat ekonomi menengah atas dibanding masyarakat menengah bawah yang tidak memiliki kebiasaan menonton hiburan di akhir pekan (Morissan, 2018).

Dalam praktiknya, input performa program memungkinkan praktikan untuk melihat performa program berita dalam jangka waktu tertentu. Penginputan performa program dapat disebut tracking data. Pada pelaksanaannya, setelah menerima datanya maka praktikan melakukan tracking data pada program berita menggunakan excel yang sama oleh pengerjaan minute by minute (MBM) agar nantinya data dapat tersajikan pada grafik. Tidak hanya itu, performa program membantu praktikan dalam menilai apakah program berita tetap memenuhi standar kualitas dan apakah ada perubahan dalam respons penonton dari waktu ke waktu. Hasil dari input performa program dapat digunakan untuk

pertimbangan evaluasi oleh tim redaksi melalui presentasi yang akan disampaikan oleh manager Research and Development Dengan melihat tracking program, kita dapat menilai berita mana yang paling banyak menarik perhatian penonton atau yang paling sering ditonton. Tidak hanya itu, Input performa program tim redaksi dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana program berita berkinerja dan bagaimana SindoNews dapat memenuhi lebih baik kebutuhan dan minat penonton mereka. Hal ini membantu dalam menjaga dan meningkatkan kualitas program berita serta menjaga relevansi dan daya tarik penonton di pasar yang kompetitif.

3.2.1.5 Evaluasi

Departemen Research and Development (R&D) dalam industri media televisi memiliki peran penting dalam mengembangkan, meningkatkan, dan menjaga kualitas konten berita. Proses riset dan analisis digunakan sebagai evaluasi konten program yang tayang secara inhouse di SindoNews guna memperbaiki dan mengembangkan program lebih berkualitas sesuai kebutuhan penonton. Praktikan melakukan proses monitoring, minute by minute, analisis and highlight dan tracking data dalam kurun waktu pengerjaan adalah tayangan pada satu pekan terakhir. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan evaluasi dipimpin oleh Mentor pada akhir minggu di pekan terakhir. Mentor akan mendatangi setiap meja para pemegang dan melakukan evaluasi secara personal. Proses evaluasi, berupa pengecekan kelengkapan pada pemantauan konten berita, news anchor, look studio, coverage dan lain sebagainya serta memastikan bahwa data yang diinput telah benar sebelum dikirimkan kepada tim redaksi sebagai divisi yang membutuhkan data tersebut. Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini cenderung bersifat non formal. Kesalahan-kesalahan mungkin saja terjadi, sehingga evaluasi dan pengecekan data analisis berita tetap harus dilakukan sebelum data dikirimkan kepada tim redaksi, hal ini dilakukan guna meminimalisir kesalahan dalam perolehan data. Tidak hanya itu, setelah melakukan tahap terakhir terkait tracking data di setiap program inhouse MNC Channels. Praktikan dapat melihat secara langsung terkait komposisi penonton berita di setiap program yang dianalisis, hal ini dapat diketahui seperti coverage terkait dengan jenis berita apa saja yang paling banyak diminati pada minggu lalu dan komposisi demografis seperti area atau domisili dalam cakupan sampel 10

kota besar di Indonesia pada aplikasi Nielsen termasuk dapat diketahui juga terkait gender di setiap komposisi jenis berita yang disukai.

3.2.2 Aktivitas Analisis Konten Program Berita di CNN Indonesia

Dalam menganalisis media konten program di MNC Channels, praktikan tidak hanya melakukan analisis konten pada program inhouse MNC Channels. Akan tetapi, praktikan melakukan analisis konten program kepada kompetitor SindoNews yaitu CNN Indonesia. Pada industri media televisi, CNN Indonesia termasuk media yang berhasil sebagai media terpercaya di Indonesia. Dalam analisis media konten program, SindoNews TV melakukan monitoring kepada CNN Indonesia karena adanya sasaran audience yang serupa yaitu masyarakat Indonesia. Dalam penyajian konten, CNN Indonesia memiliki gaya presentasi, format program dan penyajian laporan berita yang serupa dan lebih baik. Hal ini membuat CNN Indonesia sebagai media berita yang terus melakukan pemantauan tren berita dan perubahan dalam agenda berita untuk memastikan bahwa konten program mereka tetap relevan dan terkini. MNC Channels melakukan analisis berita kompetitor kepada CNN Indonesia untuk melihat peluang pengambilan sudut pandang berita agar nantinya dapat dikembangkan kembali dan di investigasi lebih mendalam (Trianti, 2023). Tidak hanya itu, Departement Research & Development juga dapat melihat terkait perpindahan penonton dari siaran SindoNews TV kepada channels lainnya di hari dan waktu yang sama pada CNN Indonesia.

Pemilihan CNN Indonesia sebagai kompetitor SindoNews TV dipengaruhi oleh SindoNews TV sebagai Pay TV yang akan berubah menuju (Free Trade Agreement) FTA sehingga perlu menyesuaikan tidak hanya dari analisis konten secara inhouse akan tetapi secara kompetitor perlu dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas konten program agar dapat bersaing dan menyajikan program yang lebih informatif. Adapun laporan aktivitas MBM CNN Indonesia yang telah praktikan lakukan, yaitu:

TIME	CONTENT	UNIT	TVR	SHARE	RATING
11:00	Opening	0	0.00	0.00	
11:01	Opening	2,308	0.02	4.17	
11:02	Opening	3,477	0.03	5.98	
11:03	Bu 2 Anak Dibunuh Saatnya Sendiri	2,471	0.03	5.98	
11:04	Bu 2 Anak Dibunuh Saatnya Sendiri	2,477	0.03	4.96	
11:05	Bu 2 Anak Dibunuh Saatnya Sendiri	2,477	0.03	4.96	
11:06	Meninggal Saki Lomba Jajet	3,477	0.03	4.96	
11:07	Pria Korban Merga Peristiwa Kemarau	2,477	0.03	4.96	
11:08	Kontak Jambon Tak Bisa Ulang	2,477	0.03	4.96	
11:09	Pesawat Ditarik Kembali ke Base	2,477	0.03	4.96	
11:10	Pesawat Dengan Masalah Perbaikan Kaca Mobil	2,477	0.03	4.96	
11:11	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,477	0.03	4.96	
11:12	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,252	0.03	7.30	
11:13	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:14	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:15	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:16	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:17	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:18	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:19	Pesawat-jarak Bu Dan Anak Di Cener	2,474	0.03	7.31	
11:20	Break	2,474	0.03	7.31	
11:21	Break	2,474	0.03	7.31	
11:22	Tembakut Kabot Gata, Pembar Jaki Kamban	1,619	0.04	5.69	
11:23	Tembakut Kabot Gata, Pembar Jaki Kamban	2,997	0.03	3.88	
11:24	Wanita Bersebut Tak Nantikan Korban	2,997	0.03	3.88	
11:25	Wanita Bersebut Tak Nantikan Korban	2,997	0.03	3.88	
11:26	Anaman Kemerlang	2,997	0.03	3.88	
11:27	Warga Terpilih Beruntung, Air Hanga Dinanti	3,055	0.03	3.98	
11:28	Break	2,474	0.03	9.80	
11:29	Break	2,474	0.03	9.80	
11:30	Break	2,474	0.03	9.80	
11:31	Kerusi FDR, Persepsi, Semangat Pemandu Pindah Berasukan Kalder 50%	2,997	0.03	4.47	
11:32	70% Indonesia Tidak... CNN Indonesia News Hour... CNN Indonesia News Hour	2,997	0.03	4.47	

Gambar 3. 2 MBM CNN Indonesia
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam praktiknya, analisis konten program kompetitor yaitu CNN Indonesia serupa dengan SindoNews TV. Praktikan melakukan monitoring, dan analisis data minute by minute (MBM). Akan tetapi, tidak kepada tahap analisis and highlight dan tracking data. Praktikan menggunakan Excel dalam melakukan tugasnya. Template Excel analisis berita program CNN Indonesia dan SindoNews memiliki perbedaan. Hal ini karena perusahaan tidak memiliki akses untuk melihat berapa jumlah penonton pada tayangan program yang dianalisis setiap harinya sehingga template data analisis CNN Indonesia tidak kompleks seperti SindoNews TV. MNC Channels hanya dapat melihat jumlah penonton naik dan turun dari channels milik perusahaan yang berpindah channels televisi lain. Tidak secara detail pada program yang ditayangkan. Data ini dapat diperoleh melalui bantuan aplikasi Nielson.

Dalam hal ini, program CNN Indonesia dilakukan analisis untuk melihat program yang tayang paling rendah rating dan share dari program Inhouse SindoNews TV kepada jam tayang sejenis di channels lain. Dalam evaluasi, praktikan tidak melakukan evaluasi secara detail untuk analisis konten program kompetitor. Data yang telah dianalisis akan dikirim kepada tim redaksi untuk dipertimbangkan dalam penyajian berita dan program yang lebih baik dan informatif.

3.2.3 Aktivitas Analisis Tren Berita di Media

Dalam konteks program berita, peran Research and Development mencakup analisis tren berita untuk dapat memahami topik yang sedang populer atau penting bagi audience . Menurut David Meerman Scoot dalam bukunya The New Rules of Marketing and PR, tren merupakan kecenderungan menunjukkan bagaimana orang merespon dan berinteraksi dengan dunia disekitarnya sehingga menciptakan peluang untuk perubahan dan perkembangan. Riset topik pemberitaan ini dilakukan sebagai proses mendalam untuk melihat perbedaan dalam hal pendekatan, fokus dan metode secara umum dalam menyiarkan berita. Analisis tren berita dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data untuk mengidentifikasi topik, isu, dan peristiwa yang sedang menjadi sorotan dalam berita. Ini melibatkan pemantauan media, penelitian perilaku pemirsa, dan analisis data untuk memahami perubahan dalam tren berita serta bagaimana tren tersebut memengaruhi cara berita disampaikan dan diterima oleh audience.

- Departemen Research and Development melakukan analisis tren topik berita di beberapa media berita berbeda untuk melihat isu-isu apa yang sedang relevan dan penting bagi masyarakat terkini. Analisis ini dibutuhkan untuk mengutamakan pemberitaan tentang topik-topik yang menjadi perhatian utama pemirsa. Dalam praktiknya, analisis tren topik berita juga untuk melihat apakah berita yang sedang tren dan dibutuhkan oleh masyarakat sudah dimiliki atau diberitakan oleh program channels di MNC, Hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan apabila memang berita yang sedang trendi tidak diberitakan. Penyajian berita dapat menjadi tidak relevan dan terkini. Maka dari itu, dibutuhkan analisis tren berita di media untuk selalu menyajikan berita yang aktual dan terkini menyesuaikan prioritas berita dimana topik berita mendapatkan perhatian yang paling tinggi.

Praktikan melakukan analisis tren berita dengan melihat perbandingan pada 5 media berita berbeda yaitu CNN Indonesia, Kompas TV, TV One, Liputan6 dan Inews TV sebagai bagian dari MNC Group. Praktikan melakukan riset tren berita menggunakan youtube dan google tren dalam minimal persentase tren adalah 90% dalam kurun waktu satu pekan terakhir. Hasil riset berita ini dilakukan atas kebutuhan dari Tim Redaksi MNC, yang nantinya setiap satu pekan terakhir akan dikirimkan bersamaan dengan analisis konten program Inhouse SindoNews dan Kompetitor CNN Indonesia. Melalui hasil riset berita ini

nantinya dapat dijadikan pertimbangan mengenai pengambilan berita dari sudut pandang yang berbeda dari berita lain, bisa dilakukannya investasi lagi dan adanya riset berita memungkinkan untuk melihat apa bisa dikembangkan lagi dari berita yang sedang tren oleh tim redaksi (Trianti, 2023). Sebagai bentuk evaluasi, praktikan juga melakukan evaluasi terkait hasil riset berita oleh mentor setiap hari di minggu terakhir atau paska pengejeraan. Evaluasi ini berupa pengecekan untuk melihat kredibilitas dan relevansi pada waktu di google tren.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalani kerja profesi, praktikan menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal lingkungan kerja. Dalam melakukan pekerjaan monitoring dan riset konten program sebagai Content analyst, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan dan rekan pemegang lainnya.

1. Penggunaan aplikasi Nemon2 yang kurang memadai. Nemon2 merupakan aplikasi program pemantauan jaringan control kamera secara gratis yang mengkonfigurasi pemberitaan, jadwal, dan pemutaran yang dapat diakses untuk memonitoring dengan melihat tayangan seminggu yang lalu Program *Inhouse* di MNC Channels. Kurangnya fasilitas aplikasi Nemon2 sering sekali menjadi keluhan yang dialami khususnya pada pemegang di Departemen *Research and Development*. Hal ini dikarenakan Nemon2 yang seharusnya menjadi fasilitas yang memadai dan dapat diakses setiap pemegang tidak dapat digunakan, hanya dengan limit maksimal 2 pengguna yang dapat diakses dan dibuka di aplikasi Nemon2. Maka dari itu, praktikan dan para pemegang lain sering berebutan dan menunggu satu sama lain hingga aplikasi sudah tidak digunakan oleh yang lain.
2. Fasilitas komputer kurang memadai. Beberapa pekan terakhir banyak diantara komputer pemegang dan karyawan tidak dapat digunakan karena adanya beberapa kendala. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan tepat waktu. Kendala ini tidak ditangani secara cepat, sehingga beberapa komputer tidak bisa dipakai hingga satu bulan lebih dan praktikan sudah tidak lagi dalam masa kerja juga belum urung rampung. Fasilitas komputer yang kurang memadai ini menyebabkan pengguna seperti karyawan dan pemegang

yang terimbas berpindah-pindah atau nomaden bergiliran menggunakan komputer dengan pemegang atau karyawan lainnya yang telah usai bekerja. Kendala seperti ini tentu sangat menghambat pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Kurangnya gambaran dari mata kuliah yang spesifik mengenai analisis konten berita seperti melakukan *Minute by minute* (MBM) dan riset tren berita. Pada awal pelaksanaan kerja, praktikan beberapa waktu kurang teliti dalam melakukan *Minute by minute* (MBM) dan performa program. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaannya praktikan jarang diberikan materi secara mendalam mengenai *job description* yang dilakukan. Selama bekerja, praktikan dan para pemegang lainnya jarang mendapatkan hasil evaluasi atas pekerjaan yang dilakukan setelah dikirimkan kepada tim redaksi untuk dipertimbangkan sehingga praktikan sulit untuk mengevaluasi diri dan mengukur kinerja yang dimiliki karena kurangnya evaluasi yang transparan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dialami oleh para pemegang maupun karyawan maka perlu dilakukan solusi pada fasilitas komputer dan aplikasi Nemon2 yang kurang memadai serta pemahaman yang minim.

1. Adanya inisiatif dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Solusi ini dapat dilakukan seperti dengan sementara waktu bergantian penggunaannya PC dan Aplikasi Nemon2. Sistem pergantian atau penggunaan fasilitas ini harus dengan jelas dan adil agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat dan tidak memberatkan salah satu pihak.
2. Meningkatkan responsivitas kinerja divisi Information Technology (IT), ketika adanya keluhan dan masalah yang dialami oleh divisi lain pihak Information Technology (IT) harus dengan cepat tanggap mengatasi kendala sehingga tidak perlu adanya keterlambatan progress atau pekerjaan yang tertinggal.
3. Praktikan bisa mencari tau lebih detail dengan melakukan literasi di jurnal ataupun artikel mengenai analisis konten di media berita. Praktikan juga dapat lebih aktif bertanya kepada mentor dan rekan pemegang lainnya. Tidak hanya itu, adanya kesadaran oleh Tim Redaksi untuk memberikan

feedback kepada Departemen Research and Development guna meningkatkan kinerja dan peluang untuk meningkatkan konten program sehingga Departemen Research and Development dapat mengimplementasikan tindakan perbaikan sesuai kebijakan dan prosedur. Evaluasi dapat dijadikan budaya perusahaan ataupun divisi secara berkelanjutan. Hal ini untuk mengukur perkembangan dan efektivitas tindakan perbaikan yang diambil

